

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Profil Subjek A

Setelah diadakan sebuah penelitan yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek A dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek A hanya mampu menjawab dengan satu cara.

B. Profil Subjek B

Setelah diadakan sebuah penelitan yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek B dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek B hanya mampu menjawab dengan satu cara.

C. Profil Subjek C

Setelah diadakan sebuah penelitan yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek C dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek C hanya mampu menjawab dengan satu cara.

D. Profil Subjek D

Setelah diadakan sebuah penelian yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek D dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek D hanya mampu menjawab dengan satu cara.

E. Profil Subjek E

Setelah diadakan sebuah penelian yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek E dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek E hanya mampu menjawab dengan satu cara.

F. Profi Subjek F

Setelah diadakan sebuah penelian yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek F dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek F hanya mampu menjawab dengan satu cara.

G. Profil Subjek G

Setelah diadakan sebuah penelian yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek G dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural

berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek G hanya mampu menjawab dengan satu cara.

H. Profil Subjek H

Setelah diadakan sebuah penelian yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek H dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek H hanya mampu menjawab dengan satu cara.

I. Profil Subjek I

Setelah diadakan sebuah penelian yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek I dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek I hanya mampu menjawab dengan satu cara.

J. Profil Subjek J

Setelah diadakan sebuah penelian yang berkesinambungan antara tes tulis dan wawancara, subjek J dapat dikategorikan termasuk dalam level Unistruktural berdasar Taksonomi SOLO. Karena baik pada soal Bloom pertama dan soal Bloom kedua, subjek J hanya mampu menjawab dengan satu cara.